

BAB II METODE

A. Strategi Pencarian Literatur (*Keyword*)

1. Protokol dan Registrasi

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi *literature review* dengan metode *compare* yaitu dengan mencari kesamaan di antara beberapa *literature* dan mengambil sebuah kesimpulan.

Atau menggunakan *narrative review* yaitu dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan jurnal yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa melalui telaah jurnal yang bereputasi nasional dengan terdapat beberapa kriteria yaitu penelitian yang telah di publish atau diterbitkan minimal berasal dari jurnal terakreditasi. Data dikumpulkan dengan pengaruh kompetensi koder terhadap keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa, informasi yang dibutuhkan dan disajikan dalam bentuk simpulan.

2. Database Pencarian

Literature review dalam penelitian ini merupakan rangkuman menyeluruh dari beberapa studi penelitian sesuai tema yaitu pengaruh kompetensi koder terhadap keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa berdasarkan ICD-10 yang berkaitan dengan temuan baru dan temuan sebelumnya guna mengidentifikasi ada atau tidaknya kemajuan hasil suatu kajian melalui hasil interpretasi dari *literature* yang berhubungan dengan topik kompetensi koder terhadap keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa dimana di dalamnya mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan mencari dan menganalisa *literature review* tentang deskripsi pengaruh kompetensi koder terhadap keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa. Pencarian *literature* dilakukan pada bulan Agustus-September 2021.

Database yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Scholar* (<https://scholar.google.com/>) dan melakukan pengecekan ISSN atau akreditasi di Sinta. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh bukan melalui pengamatan secara langsung tetapi diperoleh data yang berasal atau dimiliki oleh peneliti-peneliti terdahulu yang bereputasi pada jurnal terakreditasi yang relevan.

3. Kata Kunci

Untuk mencari jurnal *literature review* ini dapat menggunakan *keyword* atau kata kunci dan *Boolean operator* (*AND, OR NOT, or AND NOT*) yang bisa digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan suatu pencarian sehingga dapat memudahkan dalam penelusuran jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 2.1 kata kunci *Literature Review*

Kompetensi	Koder	Keakuratan	Kelengkapan	Diagnosa
Kompetensi	Koder	Keakuratan	Kelengkapan	Diagnosa
or	Or	or		
Pengetahuan	Petugas	Ketepatan		
or				
Keterampilan				

B. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

1. Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh masing-masing anggota yang akan dijadikan sampel, dalam hal ini sampelnya adalah jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Dalam kriteria pemilihan jurnal menggunakan *metode* PICO, yang terdiri dari *Population/problem, Intervention, Comparation, Outcome*

1. Patient/population/problem

Populations/problem adalah suatu populasi atau masalah yang dianalisis sesuai menggunakan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review* (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini populasi atau masalah yang akan dianalisis yaitu koder.

2. Intervention/intervensi

Intervensi adalah suatu tindakan penatalaksanaan kepada suatu kasus perorangan atau masyarakat dan pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review* (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini tidak terdapat tindakan penatalaksanaannya.

3. Comparation

Merupakan suatu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada yang bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih (Nursalam, 2020). Penelitian ini tidak terdapat penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding.

4. Outcome

Merupakan suatu hasil atau luaran yang dapat diperoleh dari suatu penelitian studi terdahulu berdasarkan dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review* (Nursalam, 2020). Penelitian ini hasil yang diharapkan dari studi terdahulu yaitu keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa.

2. Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu kriteria yang mana subjek penelitiannya tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002).

Tabel 2.2 Format PICO dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Koder	Yang bukan koder
Intervention	-	-
Comparison	-	-
Outcome	Keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa	Ketidakkuratan dan kelengkapan kode diagnosa
Tahun publikasi	Tahun 2015-2021	Sebelum atau dibawah tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Bahasa lainnya
Database pencarian	<i>Google scholar</i>	Database selain <i>Google scholar</i>
Kriteria	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal terakreditasi nasional minimal SINTA 5 - Jurnal menampilkan <i>full text</i> - Jurnal dapat di download - Judul yang ditemukan relevan - Jurnal <i>publish</i> pada tahun 2015 - Metode penelitian deskriptif kuantitatif kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Selain jurnal terakreditasi nasional minimal SINTA 5 - Jurnal hanya menampilkan abstrak atau tidak <i>full text</i> - Jurnal tidak dapat di download - Judul ditemukan tidak relevan - Jurnal <i>publish</i> dibawah tahun 2015 - Metode penelitian selain deskriptif kuantitatif kualitatif

C. **Seleksi *Study***

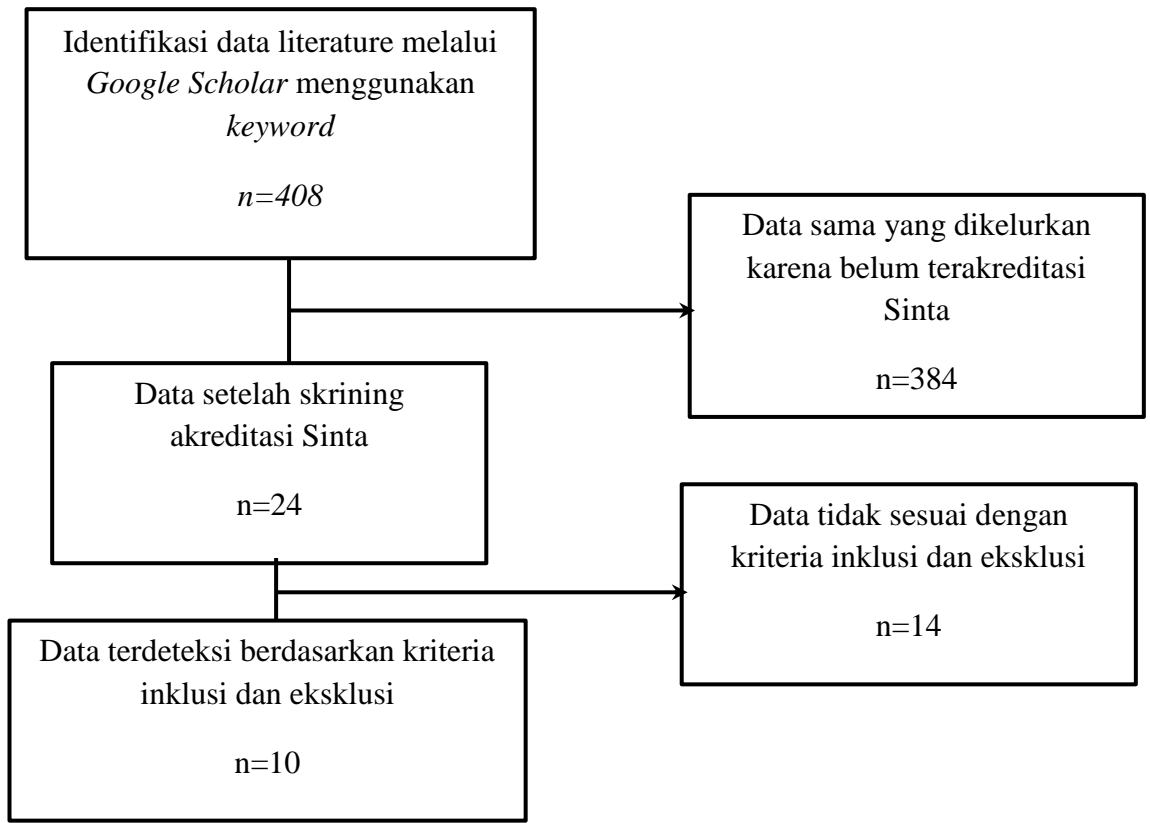
1. **Hasil Pencarian dan Seleksi *Study***

Dari hasil pencarian dan seleksi studi menggunakan sumber pustaka dimana dapat digunakan dalam menyusun suatu penelitian dengan melalui database *Google Scholar*. Untuk tahap awal pencarian jurnal menggunakan kata kunci “Keterampilan Koder Terhadap Keakuratan dan Kelengkapan Kode Diagnosa” diperoleh 408 jurnal tahun 2015 sampai 2021 yang dapat diakses *full text* dengan format pdf.

Untuk tahap kedua melakukan *Screening* manual dengan cara melakukan pengecekan jurnal yang ada di *Google Scholar* untuk dicek akreditasi di Sinta. Sehingga jumlah jurnal yang dikeluarkan didapatkan sebanyak 386 jurnal.

Tahap ketiga mereview 22 jurnal yang layak dan sesuai dengan kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan. Terdapat 14 jurnal dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria. Setelah dilakukan pengkajian, hasil akhir jurnal yang akan direview sebanyak 10 jurnal, selanjutnya akan dilakukan pengkajian, hasil akhir jurnal yang akan *direview* sebanyak 10 jurnal, selanjutnya akan dilakukan ekstraksi data.

Hasil selesi jurnal dapat digambarkan dalam *Diagram Flow* dibawah ini:



Gambar 2.1 Diagram Flow *Literature Review*

Ekstraksi data merupakan suatu kegiatan meringkas jurnal atau artikel yang akan di review dengan mengambil informasi penting yang terdapat dalam jurnal atau artikel tersebut. Ekstraksi data dapat dilakukan jika semua data yang dibutuhkan sudah memenuhi syarat. ketika semua data sudah terseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, penulis dapat melakukan penelitian ekstraksi tersebut. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan informasi penting yang terdapat pada jurnal yang sudah diseleksi sebelumnya.

Pada literature review ini, penulis melakukan ekstraksi data dengan membaca seluruh isi dari 10 jurnal yang sudah diseleksi untuk kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan yang berdasar pada pembahasan jurnal-

jurnal tersebut. Hasil ekstraksi dibuat dalam bentuk tabel yang selanjutnya bisa digunakan sebagai tinjauan sintesis data.

Tabel 2.3 Ekstraksi Data

Pertanyaan	Penyelesaian
<p>Bagaimana pengaruh kompetensi koder terhadap keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa berdasarkan ICD 10?</p>	<p>Pemahaman mengenai <i>terminology medis</i>, pengkodean, tata cara <i>coding</i> dan ketentuan dalam ICD-10 menjadi sangat penting karena dapat menunjang kualitas pengkodean. Sebagai perekam medis yang mempunyai kompetensi, koder harus memiliki pengetahuan tentang penggunaan ICD-10 dan cara menentukan kode yang benar.</p> <p>Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 377/Menkes/SK/III/2007, salah satu 7 Kompetensi perekam medis yang harus dikuasai adalah Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit, Masalah-Masalah yang Berkaitan dengan Kesehatan dan Tindakan Medis, yang menunjukkan pentingnya kemampuan ini bagi seorang ahli madya perekam medis .</p>
<p>Berapa rata-rata keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa berdasarkan ICD 10?</p>	<p>Pengkodean yang dilakukan belum 100% akurat, dan rata-rata keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa sebanyak 60%.</p>

<p>Apa penyebab ketidakakuratan dalam pemberian kode diagnosa berdasarkan ICD-10?</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bukan profesi perekam medis b. Petugas tidak menggunakan <i>instrument</i> ICD-10 dengan benar c. Penggunaan buku Pintar dan bukan ICD-10 d. Kurang spesifikasi/salah penulisan pada digit ke 4 dan salah dalam pemberian kode diagnosis e. Tidak dilakukan pengkodean pada Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar
<p>Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosa?</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan Koder b. Kelengkapan informasi penunjang medis c. Penggunaan singkatan d. Keterbacaan diagnosis

D. Sintesis

Sintesis merupakan suatu penggabungan dari beberapa hasil penelitian untuk menarik kesimpulan (Sugiarsi, 2020). Dalam penelitian *Literature Review* tersebut menggunakan metode *compare* yaitu dengan mencari kesamaan di antara beberapa *literature* dan mengambil sebuah kesimpulan. Atau menggunakan *narrative review* yaitu dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan data-data hasil ekstraksi yang sejenis dan sesuai dengan hasil yang akan diukur untuk menjawab tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Untuk selanjutnya dapat mengumpulkan jurnal yang sesuai kriteria inklusi dan dapat membuat ringkasan dari jurnal tersebut yang meliputi, identitas

peneliti, tahun penelitian, judul penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil dari penelitian.

Ringkasan yang diambil dari jurnal tersebut kemudian dibuat table dan diurutkan sesuai dengan tahun terbit jurnal. Data yang sudah didapatkan kemudian dicari persamaan dan perbedaannya untuk kemudian dapat diteliti lebih lanjut untuk menarik kesimpulan. Sintesis dalam penelitian ini yakni sesuai tema pengaruh kompetensi koder terhadap keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa berdasarkan ICD 10, rata-rata keakuratan dan kelengkapan kode diagnosa, penyebab ketidakakuratan dalam pemberian kode diagnosa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosa.

E. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus-Desember 2021 melalui penelusuran hasil penelitian dari *Google Scholar* dan Sinta.

Tabel 2.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-							
		8	9	10	11	12	1	2	3
1.	Pencarian Jurnal	■							
2.	Penyusunan Proposal	■	■						
3.	Seminar Proposal		■						
4.	Perbaikan Proposal			■					
5.	Pengolahan Data			■	■				
6.	Analisis Data					■	■	■	
7.	Seminar Hasil								■